

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 29 hari dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Pentingnya Logo dalam Branding. Logo berperan sebagai elemen utama dalam membangun identitas dan citra UMKM Rengginang Mey-Mey. Dengan desain yang unik dan profesional, logo membantu meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen serta memperkuat branding usaha. Keberadaan logo yang khas dan konsisten dalam penerapannya juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Rengginang Mey-Mey. Hal ini juga membantu UMKM dalam bersaing dengan produk sejenis di pasaran.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

##### **1. Saran untuk masyarakat Desa Sanggi**

Untuk mengembangkan usaha, masyarakat perlu memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan serta mampu mengelola risiko yang muncul dalam proses menjalankan bisnis. Selain itu, menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak juga menjadi kunci dalam pengembangan usaha. Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia bisnis, serta berbagai kegiatan organisasi di desa.

## 2. UMKM Rengginang dan Kue Kering Mey – Mey

Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemilik usaha kue kering dan Rengginang Mey Mey dapat mengeksplorasi berbagai ide serta inovasi baru untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produknya. Selain itu, mereka dapat berinteraksi dengan konsumen secara lebih efektif melalui platform digital, membangun hubungan yang lebih dekat, serta memahami kebutuhan pasar dengan lebih baik. Teknologi digital juga memungkinkan pemilik usaha untuk menerapkan strategi pemasaran yang lebih luas, seperti promosi di media sosial dan e-commerce, sehingga dapat meningkatkan penjualan serta memperluas jangkauan pasar hingga ke luar daerah.

## 3. Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, menambah wawasan, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kedepannya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait untuk lebih mempersiapkan dengan matang lagi, terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.